

ABSTRAK

Pengembangan usaha swasta memerlukan dana yang tidak sedikit. Karena dana yang dimiliki sendiri oleh badan usaha itu terbatas, maka diperlukan pinjaman dari pihak lain yang disertai balas jasa berupa bunga pinjaman kegiatan atau aktivitas rutin perusahaan dan membiayai pembangunan aktiva tetap.

PT "X" sebagai obyek penelitian didirikan pada tahun 1993, bergerak dibidang industri pakan ternak. Usaha PT "X" makin berkembang, sehingga dibutuhkan penambahan kapasitas produksi. Atas pertimbangan para direksi badan usaha, maka diputuskan untuk membangun pabrik (aktiva tetap) di Gresik.

Biaya untuk membangun aktiva tetap sebesar 60% berasal dari modal sendiri dan sisanya sebesar 40% berasal dari pihak lain (bank). Untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain, badan usaha memberikan jaminan yang seluruhnya berupa aktiva tetap.

Beban bunga yang terjadi atas pinjaman jangka panjang semua dimasukkan ke dalam perhitungan rugi-laba pada kelompok beban lain-lain dan beban bunga yang terutang dijumlahkan ke neraca sebelah kredit pada kelompok kewajiban jangka pendek.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, ada tiga alternatif perlakuan akuntansi untuk menampung bunga selama periode pembangunan aktiva tetap.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana standar akuntansi keuangan telah diterapkan PT "X" tersebut dalam menjalankan operasi badan usaha, membandingkan antara perilaku akuntansi atas bunga pinjaman selama periode pembangunan aktiva tetap dalam praktik PT "X" tersebut dalam standar yang ada, serta mencoba mengkombinasikan antara teori dan praktik melalui pembahasan masalah.

Hasil pembahasan memberikan konklusi bahwa PT "X" memilih alternatif kedua dari tiga alternatif yang disajikan oleh standar akuntansi keuangan, yang sesungguhnya kurang sesuai dengan kondisi PT "X" karena akan mengakibatkan terjadinya kelebihan penilaian beban lain-lain sehingga memperkecil laba sebelum pajak penghasilan dan saldo laba yang ditahan, nilai bangunan dalam penyelesaian menjadi kecil sehingga nilai total neraca menjadi kecil pula serta modal kerja berkurang.

Mengkapitalisasi bunga pinjaman sebagai bagian dari beban perolehan aktiva tetap yang paling tepat digunakan PT "X".